



E Sunarti 2005

Cintai Anak Tanpa Prasyarat

Karena setiap anak adalah Unik !

Tidak ada dua orang dengan ciri fisik yang sama, apalagi dalam cara berfikir, cara pandang dan persepsi terhadap berbagai hal kehidupan

Karena memang

Tidak ada dua orang yang mengalami pengalaman hidup yang sama yang membuatnya memiliki persepsi yang sama

Tidak ada dua orang yang mendapatkan pendidikan yang sama sehingga memiliki pengetahuan yang sama, dan memiliki kemampuan analisis yang sama

Tidak ada dua orang yang memiliki lingkungan yang sama yang menghantarkannya memiliki kecerdasan kognitif, kecerdasan emosi dan kecerdasan sosial yang sama.

Tidak ada dua orang yang sama, bahkan kembar siam sekalipun !

Setiap anak dibesarkan dalam lingkungan yang unik, dengan cara dibesarkan yang unik pula. ...

Oleh karenanya,

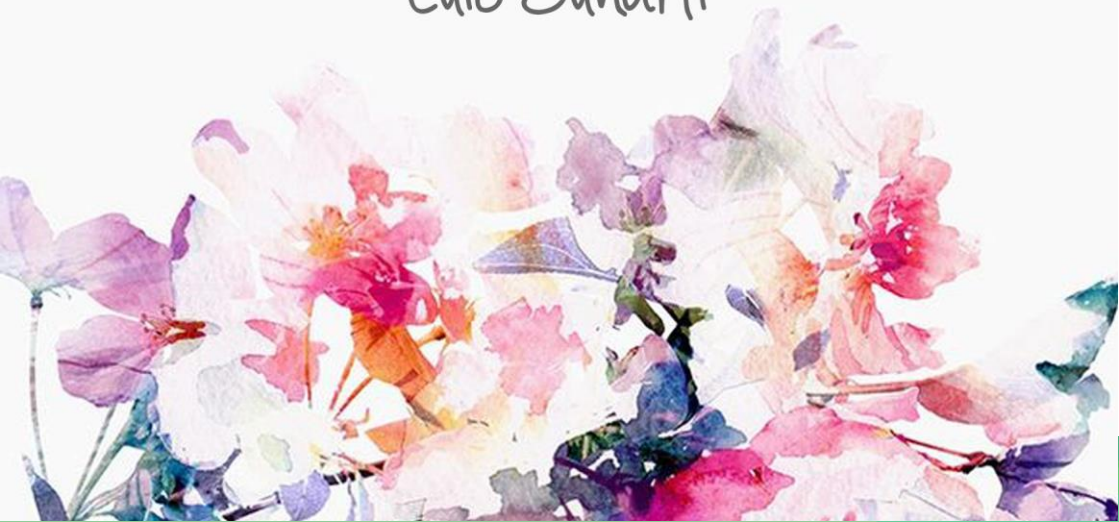
pada hakekatnya tidak ada hak orang tua menuntut seorang anak untuk berpersepsi, berpikiran, dan berperilaku sama seperti orang tua dan sungguh tidak adil menjadikan hal-hal tersebut sebagai prasyarat untuk mencintainya





Cintai Anak Tanpa Prasyarat

Euis Sunarti





Cintai anak tanpa prasyarat !

*Kalimat sederhana, namun syarat makna
begitu pula syarat kendala dan rintangan untuk melaksanakannya
Dan... memang tidak mudah memenuhinya*

*Menerima dan mencintai anak apa adanya
Bukannya tanpa arahan dan serba membolehkan
Tapi membantu dan menuntut anak untuk menunjukkan prestasi
sesuai tahap perkembangannya...
Menuntut dan membantu anak agar patuh dan disiplin
Juga membangun anak memiliki segala karakter baik yang diperlukan
kehidupan
Namun, tanpa disertai prasyarat untuk menerimanya sebagai insan
yang utuh
dan tanpa prasyarat untuk mencintainya atas konsekuensi
keberadaannya.*

*Memahami bahwa setiap individu adalah pemenang dan setiap
individu adalah unqi, merupakan dua prasyarat utama untuk dapat
mencintai anak tanpa prasyarat. Berpegang kepada dua prinsip
tersebut akan menghantarkan kepada suatu situasi dimana orang tua
memandang anak sebagai amanah Yang Maha Kuasa
Untuk diperlakukan sebaik-baiknya perlakuan
serta memandang anak sebagai insan yang utuh
dan merupakan harta tak ternilai dalam kehidupan.*

Sumber : E Sunarti, 2005



Cintai Anak Tanpa Prasyarat

Karena pada dasarnya setiap anak adalah pemenang !

Kapanpun dan dalam situasi apapun

Bukan menang atas perlombaan dari setiap aspek perkembangan antar sesama anak seusianya

Tapi menang atas segala keterbatasan dan kendala yang melekat dalam dirinya

Kemenangan dalam mengatasi berbagai hal negatif yang menekan perasaannya

Kemenangan atas kecemasan manakala tidak dapat memenuhi harapan orang sekelilingnya

Kemenangan atas keresahan hati yang mempertanyakan penerimaan orang sekeliling akan keberadaannya

Kemenangan atas ketakutan terhadap berbagai hal yang menghantuinya

Kemenangan atas keraguan akan kemampuan dan kepercayaan dirinya

Kemenangan atas kemalasan, ketidaktekunan, ketidakuletan, dan ketidakgigihan usaha yang dijalankannya

Kemenangan akan rasa rendah diri dan ketakutan akan kegagalan terhadap segala usahanya

Yakinilah bahwa setiap anak adalah pemenang ...

Kemenangan atas berbagai situasi sulit yang dihadapi dirinya, setiap Ia melangkahkan kaki dan mengarungi samudera luas kehidupan

Sumber : E Snarti, 2005